# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Rumah sakit ialah institusi pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang punya ciri khusus karena ilmu pengetahuan dibidang kesehatan yang terus berkembang, teknologi yang sudah maju serta kehidupan sosial ekonomi. Pelayanan yanh bermutu harus terus ditingkatkan rumah sakit guna mewujudkan derajat kesehatan yang tinggi di masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan yang paripurna, tersedianya rawat inap serta rawat jalan, kemudian melaksanakan upaya kesehatan yang selarasm terpadu serta menyeluruh dan berkaitan dengan tujuan (Depkes RI, 2009).

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 nomor 153, Rumah Sakit ialah institusi pelayanan kesehatan yang memberikan layanan kesehatan paripurna, tersediannya rawat inap serta rawat jalan dan gawat darurat. Selain karyawan pemimpin juga mempunyai peran penting terhadap kedisiplinan karyawannya.

Menurut WHO Technical Report Series No. 122/1957 yang berbunyi : "Rumah Sakit adalah bagian integral dari satu organisasi social dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan kesehatan paripurna, kuratif dan preventif kepada masyarakat serta pelayanan rawat jalan yang diberikannya guna menjangkau keluarga di rumah. Rumah Sakit juga merupakan pusat pendidikan dan latihan tenaga kesehatan serta pusat penelitian bio-medik" (WHO, 1957).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Sumber daya manusia yaitu keterampilan terstruktur dari energi pikir serta energi raga yang dipunyai oleh pribadi. sikap serta perilakunya

didetetapkan oleh generasi serta lingkungannya, sebaliknya performa fungsinya dimotivasi oleh kemauan buat memadati kepuasannya. Asal usul energi khalayak memanglah perspektif berarti dalam sesuatu institusi alias lembaga yang butuh dibentuk serta digali biar didapat energi kerja yang bermutu (Hasibuan, 2016).

Disiplin ialah taat serta penuh kesungguhan dalam melakukan sesuatu secara sadar mengerjakan tugas serta kewajibannya kemudian berperilaku selaras dengan lingkungannya (Susiarto dan Ahmadi, 2006).

Motivasi dan kedisiplinan punya peranan penting guna tercapainya output rumah sakit agar maksimal, kemudian pegawau harus punya komitmen agar punya motivasi yang tinggi agar tujuan rumah sakit dapat tercapai. Hal ini punya pengaruh terhadap kinerja pegawainya apakh meningkat atau tidak. Faktor yang berpengaruh pada pegawai yang punya motivasi rendah dengan disiplin kerja yang tinggi bisa laksanakan tugas serta tanggungjawabnya selaras dengan tupoksi kerjanya.

Dalam pencapaiannya butuh kinerja pegawai serta perawat yang baik yang sifatnya subyektif. Tenga kesehatan seperti perawat ialah mayoritas pekerja yang ada di rumah sakit yang punya peran dalam melayani pasien selama 24 jam. Kemudian, perawat juga yang paling sering berkontak dengan pasien serta keluarga, alhasil perannya sangat menentukan mutu dan citra dari RS tersebut. Dengan demikian perawat adalah jenis tenaga yang paling sering kontak langsung dengan pasien dan keluarga, sehingga peranannya sangat menentukan mutu serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

citra rumah sakit selaku unsur vital dalam rumah sakit yakni perawat serta dokter.

Dalam penelitian terdahulu Iga Marwani (2014) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Rumah Sakit Reksa Waluya Mojokerto dengan responden sebanyak 56 orang. Dalam penelitiannya dinyatakan bahwa motivasi dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Reksa Waluya Mojokerto.

Rumah Sakit TNI Pematangsiantar merupakan salah satu rumah sakit tipe ( C ) yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, yang mana memiliki karyawan yang beraneka ragam mulai dari karyawan medis, karyawan paramedis, karyawan penunjang medis, karyawan nonparamedis, dan karyawan nonmedis. Tenaga paramedis merupakan tenaga yang bekerja dibawah pengawasan dokter secara langsung dalam memberikan pelayanan medis penunjang seperti perawat. Sehingga Rumah Sakit TNI Pematangsiantar sangat membutuhkan tenaga Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Rumah Sakit Pematangsiantar selalu berusaha untuk terus melakukan peningkatan kualitas pelayanannya, salah satunya meningkatkan kinerja perawat. Berdaasarkan survey awal yang dilakukan di rumah sakit TNI Pematangsiantar diperoleh data perawat tahun 2018 – 2019 berjumlah sebanyak (208) perawat, perawat tahun 2018 berjumlah sebanyak (110) perawat, perawat tahun 2019 berjumlah sebanyak (97) perawat.

Apabila tidak ada kedisplinan pada karyawan maka perusahaan akan kesulitan untuk capai tujuannya. Karena kedisiplinan ialah kunci berhasil atau todaknya suatu instansi (Hasibuan dalam Brahmasari, 2014). Faktor kedisiplinan dari Rumah Sakit TNI Pematangsiantar bisa dikatakan salah satu faktor dari menurunnya kinerja perawat. Kedisiplinan perawat Rumah Sakit TNI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Pematangsiantar, dapat diamati melalui data pada perawat Rumah Sakit TNI Pematangsiantar tahun 2018-2019. Dari data tahun 2018- 2019 terjadi penurunan disiplin sebesar 0,04% yaitu dari 5,59% turun jadi 5,55%. Ditahun ini tingkat presentase yang tertinggi dari tahun sebelumnya dan data tersebut dapat digunakan sebagai standarisasi penelitian terhadap kedisiplinan. Karena tingkat absensi melebihi standar yang ditetapkan atau layak untuk diangkat menjadi permasalahan yaitu sebesar 5% (Lind, Marchal, dkk, 2007).

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah berdasarkan data kepegawaian dibagian perawat di Rumah Sakit TNI Pematangsiantar tahun 2018-2019 tingkat disiplin perawat hal tersebut menunjukkan bahwa permasalahan yang dialami oleh perawat di Rumah Sakit TNI Pematangsiantar adalah kurangnya kesadaran akan disiplin dalam bekerja, dengan adanya tindak tegas dalam disiplin kerja akan membuat para perawat lebih kompeten dalam bekerja.

Salah satu faktor penyebab turunnya kinerja ialah kedisiplinan pegawai yang kurang dalam menjalankan tugas serta peraturan yang ada belum sepenuhnya ditaati. Kedisiplinan mempunyai pengaruh dalam peningkatan kinerja pegawai dengan demikian, begitu pentingnya kedisiplinan kerja pegawai oleh pimpinan rumah sakit TNI Pematangsiantar. Faktor yang mempengaruhi kinerja perawat di Rumah Sakit TNI Pematangsiantar selanjutnya adalah motivasi kerja. Kinerja dan motivasi kerja berbeda antara perawat satu dengan perawat lainnya.

Motivasi serta kepuasaan juga dapat pengaruhi ketidakdisiplinan pegawai terlihat dari absensi terus nambah yang sebabkan hilangnya motivasi kerja. Selain

UNIVERSITAS MEDAN AREA
SUMATERA UTARA MEDAN

itu di dalam rumah sakit sangat penting untuk menunjang kualitas dari para perawat karena suatu pelayanan tidak akan berjalan tanpa keterlibatan dari perawat Untuk rendahnya presentase pegawai perawat di RS TNI Pematangsiantar yang diduga sebagai akibat rendahnya motivasi dari dalam dirinya (instrinsik) maupun motivasi dari luar petugas ekstrinsik (Astrini Reski, 2012 ).

Dari berbagai pengertian diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa motivasi adalah sebuah kondisi dalam diri seorang yang membikin seorang melakukan tindakan serta berprilaku serta yakni sebuah keadaan dimana pekerja menginginkan penghargaan penuh berdasarkan profesiya, mengantongi situasi yang aman dalam profesi, keamanan dalam beroperasi, gaji/upah yang cakap, pekerjaan yang menarik serta taat yang bijak dari tiap organisator.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang di tuangkan dalam bentuk penelitian dengan judul :

"**Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Perawata Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit TNI Pematangsiantar**"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, rumusan penelitian diatas adalah "Apakah motivasi intirinsik, ekstirinsik berengaruh terhadap kinerja perawat si rumah sakit TNI Pematangsiantar dan Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai perawat di rumah sakit TNI Pematangsiantar".

## 1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Rumah Sakit TNI Pematang Siantar

1.3.2. Tujuan khusus.

Adapun tujuan khusus sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai perawat di rumah sakit TNI Pematangsiantar
2. Menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai perawat di rumah sakit TNI Pematangsiantar

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi rumah sakit TNI Pematangsiantar

   Sebagai bahan informasi atau masukan bagi Rumah Sakit TNI Pematangsiantar terkait peningkatan pengaruh disiplin kerja dan motivasi perawat terhadap kinerja perawat tercapainya pelayanan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2. Manfaat Bagi Perawat di Rumah Sakit

   Memberikan informasi sejauh mana disiplin mempengaruhi motivasi kerja terhadap kinerja perawat di rumah sakit guna mencapai hasil kerja yang maksimal dapat membawa dampak pada tercapainya tujuan organisasi.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan dan bekal ilmu tersendiri bagi peneliti yaitu mengetahui dan membuktikan pengaruh disiplin, motivasi,dan kinerja dilingkungan rumah sakit.

4. Manfaat Ilmiah

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi ilmu pengetahuan pada bidang kesehatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN